

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan pangan adalah salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia. Oleh karena itu pemenuhan atas pangan yang cukup dan bergizi merupakan hak bagi masyarakat guna mewujudkan sumberdaya manusia yang berkualitas dalam melaksanakan pembangunan nasional. Salah satu contoh dari kebutuhan pangan adalah kebutuhan sayuran.

Permintaan pasar terhadap sayuran tiap tahun semakin meningkat. Sekitar 97,29 % dari jumlah total masyarakat Indonesia adalah pengonsumsi sayuran. Tingginya permintaan pasar terhadap sayuran disebabkan oleh populasi penduduk yang terus meningkat pada tiap tahunnya. Disisi lain juga disebabkan karena meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai makanan yang sehat dan bergizi. Namun permintaan pasar yang tinggi terhadap sayuran tersebut tidak terpenuhi karena produksi yang rendah.

Hamidah (2015) mengatakan bahwa sayuran penting bagi kehidupan manusia yaitu untuk menjaga kesehatan tubuh karena terdapat zat-zat penting yang terkandung di dalamnya seperti vitamin dan mineral. Salah satu tanaman sayuran yang mengandung banyak vitamin dan mineral, serta yang sedang berkembang di Indonesia saat ini adalah tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* L.). Menurut Nadira *et al* (2009), penanaman okra di mulai pada tahun 1877 di Kalimantan Barat. Tanaman ini termasuk kedalam tanaman kapas-kapasan yang memiliki lendir dan 5-7 ruang sebagai tempat biji.

Saragih (2017) menyatakan bahwa tanaman Okra merupakan tanaman yang potensial yang dapat menguntungkan petani, karena hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan. Seperti yang disampaikan oleh Ikrarwati (2016) bahwa hampir semua bagian tanaman okra dapat dimanfaatkan mulai dari batang, daun, buah dan lain-lain. Tanaman okra memiliki manfaat utama sebagai obat diabetes. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabitha *et al* (2011) jika tanaman Okra mengandung flavonoid yang dapat membantu menurunkan dan menormalkan kolesterol dan menjaga kadar gula dalam darah. Dan aneka masakan

yang dapat dibuat dari buah Okra diantaranya sup, oseng-oseng, gado-gado, dan bahkan buah Okra dapat dikonsumsi segar sebagai lalapan.

Dewasa ini masih banyak orang yang belum mengenal tanaman Okra. Dan dirasa budidaya tanaman okra masih rendah. Menurut data FAOSTAT pada tahun 2014, jumlah total hasil Okra di seluruh dunia yaitu 9,6 juta ton angka ini masih sangat jauh jika melihat jumlah total penduduk dunia yang banyaknya kurang lebih 7.500 milyar. Dan di Indonesia sendiri masih belum ada data secara rinci mengenai hasil produksi tanaman Okra. Werdhiwati (2016) mengatakan bahwa produksi tanaman Okra masih terbatas. Adapun faktor umum yang menyebabkan produksi tanaman Okra masih rendah selain karena faktor keterbatasan lahan yaitu karena teknik budidaya yang kurang tepat. Oleh karena itu diperlukan suatu cara yang dapat meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman Okra. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan defoliasi atau pemangkasan.

Pemangkasan yaitu pemotongan bagian tanaman yang tidak dikehendaki, baik itu cabang maupun daun. Pada beberapa jenis tanaman, pemangkasan dapat memberi pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil produksi. Agar pertumbuhan dan produktivitas tanaman dapat meningkat, pemangkasan harus dilakukan benar dan di waktu yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai “Saat Pemangkasan Daun Dalam Pertumbuhan dan Potensi Hasil Produksi Tanaman Okra (*Abelmoschus esculentus* L.)”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan dalam penelitian ini adalah tentang pertumbuhan dan hasil produksi 2 varietas tanaman Okra terhadap berbagai waktu pemangkasan 5 mst, 6 mst, dan 7 mst dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi Okra

1.3 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh waktu pemangkasan 5 mst, 6 mst, dan 7 mst dalam meningkatkan pertumbuhan dan potensi hasil 2 varietas tanaman Okra.
2. Mengetahui waktu yang efektif untuk pemangkasan okra dalam meningkatkan pertumbuhan dan potensi hasil 2 varietas tanaman Okra.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Adakah pengaruh dari waktu pemangkasan 5 mst, 6 mst, dan 7 mst terhadap pertumbuhan dan potensi hasil dari 2 varietas tanaman Okra ?
2. Berapa waktu yang efektif untuk pemangkasan okra dalam meningkatkan pertumbuhan dan potensi hasil 2 varietas tanaman okra ?

1.5 Hipotesis

Pemangkasan daun tanaman Okra sebanyak 25 % pada 7 minggu setelah tanam adalah yang paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan potensi hasil 2 varietas tanaman Okra.